

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan tentang “Fenomena *ta'zir* (Hukuman) di pondok pesantren Al-Amien Kediri (analisis dampak psikologis santri terkait penerapan *ta'zir*) ini adalah bentuk pendekatan kualitatif, karena data-data yang akan dipaparkan secara analisis deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Faridah Nugrahani menjelaskan penelitian kualitatif ialah “penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Di mana penelitian kualitatif menghasilkan temuan melalui data-data yang dikumpulkan dengan beragam sarana, antara lain wawancara, observasi, dokumen atau arsip dan tes”.¹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus, yaitu uraian penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seseorang individu, satu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program atau suatu sosial.²

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen utama untuk mengumpulkan data.³ Menurut Sugiyono peneliti kualitatif adalah sebagai

¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: t.p, 2014), 89.

² Ainur Rofi, “Efektifitas *Ta'zir* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Daarun Najah Jerakah Tugu Semarang” (Skripsi, IAIN Walisongo, Semarang, 2008), 8-9.

³ Iwan Perdana, *Metode Penyusunan Skripsi Pendidikan Bahasa Inggris* (Malang: Intimedia, 2014), 49.

human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁴

Berangkat dari alasan di atas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti sebagai pengamat partisipan, maksudnya peneliti terjun langsung ikut serta di dalam kegiatan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Amien. Sehingga dengan demikian, informasi yang didapatkan lebih akurat.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di Ponpes Al-Amien Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut yaitu adanya keunikan dan kemenarikan dari Pondok Pesantren Al-Amien dari segi kedisiplinannya. Di mana di bawah ini akan diuraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian di Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Kota Kediri, sebagai berikut:

1. Letak Geografis

Pondok Pesantren Al-Amien terletak di Jalan Raya Ngasinan No.2 Rejomulyo Kota Kediri. Letaknya yang dekat dengan lembaga pendidikan umum, menyebabkan Pondok Pesantren Al-Amien berada pada posisi yang strategis untuk tempat tujuan para pelajar dan mahasiswa yang ingin mondok. Dalam peta geografis Pondok Pesantren Al-Amien berada diantara sekolah-sekolah sebagai berikut:

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 334.

- a. Sebelah barat adalah sekolah SMPN 7 Kediri dan SMAN 6 Kediri
- b. Sebelah timur adalah sekolah MI Mamba'ul Ulum.
- c. Sebelah utara adalah MTS Al-Amien, SMK Al-Amien, MTSN 2 Kota Kediri, MAN 1 Kota Kediri dan Kampus IAIN Kediri.
- d. Sebelah selatan rumah penduduk.

2. Visi Misi Pondok Pesantren Al-Amien

Adapun visi misi di Pondok Pesantren Al-Amien adalah:

- a. Mempersiapkan pribadi muslim yang tangguh dalam menghadapi realitas sosial.
- b. Menambah wawasan para santri tentang ilmu keagamaan sebagai bekal dikemudian hari.
- c. Ikut serta memerangi kebodohan guna mewujudkan khazanah sosial, agama, dan budaya.

D. Sumber Data

Menurut Sabdu Siyoto dan Ali Sodik, menjelaskan bahwa data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. Berdasarkan sumbernya data penelitian dapat berupa data primer dan sekunder.⁵

⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

Menurut Lofland yang dikutip oleh Moleong menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data yaitu pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan pembahasan penerapan *ta'zir* di Pondok Pesantren diantaranya ketua pondok, pengurus, dan santri di Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Kota Kediri.

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁸ Adapun data sekunder dalam penelitian ini yaitu foto dan dokumen tentang Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Kediri.

Fokus Masalah	Indikator	Metode Pengumpulan Data	Sumber Data
Tujuan ta'zir diterapkan di Pondok Pesantren Al-Amien	1. Preventif	Wawancara, observasi dan dokumentasi.	Ketua Pondok dan Pengurus Pondok.
	2. Represif		
	3. Kuratif		
	4. Edukatif		

⁶ Lexy J Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), 112.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 62.

⁸ *Ibid.*, 62.

Fokus Masalah	Indikator	Metode Pengumpulan Data	Sumber Data
Bentuk-bentuk <i>ta'zir</i> di Pondok Pesantren Al-Amien Kediri	1. Verbal 2. Denda 3. Fisik	Observasi, Wawancara, dan dokumentasi	Pengurus pondok dan santri.
Dampak psikologis santri terkait penerapan <i>ta'zir</i> .	1. Santri yang di <i>ta'zir</i> 2. Santri yang tidak di <i>ta'zir</i>)	Wawancara, observasi dan dokumentasi.	Pengurus dan Santri.

Tabel.3.1 *blueprint* data penelitian

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan. Menurut Sugiono, jika dilihat dari pengumpulannya, pengumpulan data dalam metode penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan observasi, *interview* atau wawancara, kuesioner (angket), dokumentasi, dan gabungan diantara keempatnya.⁹ Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 208-211.

1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan.¹⁰ Sebagaimana Syaodih Mengatakan bahwa, observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹¹ Jenis metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif, di mana peneliti datang ditempat, mengamati santri yang sedang dita'zir, tetapi peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.¹²

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk menggali informasi mengenai fenomena ta'zir di pondok pesantren Al-amien Kediri, serta bagaimana dampak psikologis santri terkait penerapan ta'zir di pondok pesantren Al-amien Kediri.

2. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.¹³ Di mana metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif.¹⁴ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan

¹⁰ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), 112.

¹¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 105.

¹² Sugiono, *Metode.*, 311.

¹³ Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 130

¹⁴ *Ibid.*, 129.

juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam.¹⁵ Jadi, peneliti melakukan wawancara kepada ketua pondok, pengurus pondok, dan santri Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Kota Kediri, karena peneliti ingin mengetahui tujuan *ta'zir*, bentuk-bentuk *ta'zir*, dan dampak psikologis santri terkait penerapan *ta'zir* di Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dapat berupa buku, artikel media massa, catatan harian, undang-undang, notulen, blog, halaman, foto, dan sebagainya.¹⁶

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan yang terkait dengan permasalahan. Dokumen tersebut dapat berupa profil Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Kediri, struktur kepengurusan Ponpes Al-Amien Kediri, foto-foto kegiatan pembelajaran, peraturan atau tata tertib santri, dan foto-foto ketika santri dita'zir.

F. Analisis Data

Analisis Data menurut Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya diinformasikan kepada orang lain.”¹⁷

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.*, 72.

¹⁶ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar* (Jakarta: Indeks, 2012), 61.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 334.

Sesuai data yang diperoleh, peneliti menggunakan analisis data secara kualitatif yaitu data yang diperoleh kemudian disusun secara sistematis dan analisa secara kualitatif untuk memperoleh kejelasan pokok masalah yang dibahas. Adapun peneliti gunakan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses mengolah data dari lapangan dengan memilah dan memilih, menyederhanakan data dengan merangkum yang penting-penting sesuai dengan fokus masalah penelitian.¹⁸

Cara melakukannya adalah peneliti menulis ulang catatan-catatan lapangan yang peneliti buat (ketika wawancara dilakukan), dan mentranskrip hasil rekaman. Kemudian peneliti memilih informasi yang penting dan tidak penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu agar memudahkan peneliti dalam mengolah data.

Pada metode ini peneliti merangkum hasil wawancara pada subjek penelitian ini, baik ketua pondok, pengurus dan santri. Kemudian peneliti menganalisis data inti pokok persoalan yang terkait dengan fenomena penerapan ta'zir di pondok pesantren Al-amien Kediri.

a. Penyajian Data

Tahap penyajian data adalah sebuah tahap lanjutan analisis di mana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau

¹⁸ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 218.

pengelompokan.¹⁹ Dengan ini, data yang sudah direduksi kemudian disusun ke dalam urutan-urutan sehingga strukturnya mudah difahami. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data atau informasi mengenai fenomena ta'zir di Pondok Pesantren Al-amien Kediri dalam bentuk deskriptif, sehingga peneliti dapat memahami dan memperoleh gambaran yang jelas dari deskripsi yang ada.

b. Verifikasi atau Penarikan Data

Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu tahap lanjutan di mana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data.²⁰ Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, bahwa kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²¹

Penarikan kesimpulan merupakan metode yang digunakan peneliti dalam mengambil kesimpulan dari berbagai informasi dan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi di Pondok Pesantren Al-Amien Kediri.

¹⁹ Afrizal, *Metode Kualitatif* (Bandung: Rajagrafindo Persada, 2015), 179.

²⁰ Ibid., 180

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.*, 99.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data menurut Muh. Fitrah dan Luthfiyah yaitu “ ukuran kebenaran data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data atau informasi daripada sikap jumlah dan orang. Dalam pengecekan keabsahan data pada metode penelitian kualitatif ini menggunakan uji kredibilitas data dalam membuktikan hasil pengumpulan data sesuai dengan kenyataan di lapangan yang diteliti.²²

Untuk memenuhi keabsahan data tentang “Fenomena Ta’zir di Pondok Pesantren Al-Amien Kediri (Analisis Dampak Psikologis Santri terkait Penerapan Ta’zir)”, peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan atau keikutsertaan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.²³ Atau mengharuskan peneliti lebih lama di lapangan dan bertemu serta berkomunikasi dengan lebih banyak orang. Hal ini dilakukan bertujuan bukan hanya untuk meningkatkan keakraban, juga meningkatkan kualitas kepercayaan. Jika orang-orang yang diteliti semakin akrab dan percaya pada peneliti, maka apa pun yang hendak digali lebih dalam akan didapatkan oleh peneliti.²⁴

²² Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metode Penelitian* (Sukabumi: Jejak, 2017), 93.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 369.

²⁴ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: proses dan Aplikasi* (Jakarta: Indeks, 2011), 168.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkakan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.²⁵

3. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Teknik triangulasi dilakukan dengan tiga cara, yaitu triangulasi sumber, metode dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi metode dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, mencari sumber data melalui wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi. Sedangkan triangulasi waktu berarti peneliti melakukan kegiatan observasi dalam waktu yang berbeda, misalnya pagi, siang, sore, atau waktu orang itu sendiri, berdua, dan di keramaian.²⁶

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap I : pada tahap ini merupakan tahap pralapangan di mana peneliti melakukan enam kegiatan yaitu pengajuan judul dan proposal penelitian, konsultasi proposal ke dosen pembimbing, melakukan kegiatan kajian pustaka yang sesuai dengan judul penelitian,

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 370.

²⁶ Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 34.

menyusun metode penelitian, menilai keadaan lapangan serta menyiapkan penelitian.

Tahap II : Pada tahap ini merupakan tahap pekerjaan lapangan yang dilakukan oleh peneliti meliputi melakukan wawancara kepada subjek penelitian, melakukan pengamatan (observasi) secara langsung, menggali serta mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen, dan pengolahan data.

Tahap III : Pada Tahap ini merupakan tahap analisis data hasil penelitian dimana meliputi menelaah seluruh data lapangan, mereduksi data, dan pengecekan keabsahan data.

Tahap IV : Pada tahap ini merupakan tahap terakhir yaitu penulisan hasil laporan yang meliputi kegiatan penyusunan hasil laporan dengan selalu berkonsultasi kepada dosen pembimbing serta perbaikan hasil konsultasi.